



Pemanfaatan Kertas Bekas Sebagai Buket Bunga Bernilai Jual pada Siswa Kelas 5 UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

Zahara Putri Yuni¹, Zulmi Aryani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, STKIP Widyaswara Indonesia.

Email: zaharaputriyuni@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the utilization of used paper as a creative and marketable flower bouquet product among fifth-grade students of UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. The research stems from the problem of students' low creativity in recycling materials and the limited implementation of entrepreneurial-based learning activities at school. Using a qualitative descriptive approach, data were obtained through observation, interviews, and documentation to capture the learning process comprehensively. During the activity, students were guided to identify types of used paper, process the materials, and shape them into decorative flower bouquets with aesthetic and commercial value. This hands-on project allowed students to explore ideas, express artistic skills, and develop a sense of responsibility toward environmental sustainability. The findings reveal significant improvements in students' creativity, confidence, and awareness of recycling practices. Students were able not only to produce visually appealing bouquet products but also to understand the concept of value-added goods and simple entrepreneurial principles such as pricing, product attractiveness, and potential market demand. Additionally, the activity fostered collaboration, discipline, and enthusiasm for learning. Overall, this study provides an important contribution to project-based learning by combining environmental education, creativity development, and entrepreneurship, making it highly relevant for elementary education settings.

Keywords: *bouquet, creativity, recycling, used paper, entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan kertas bekas sebagai produk buket bunga bernilai jual pada siswa kelas 5 UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya kreativitas siswa dalam mengolah bahan bekas serta minimnya penerapan pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan di sekolah. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan proses secara menyeluruh. Kegiatan penelitian meliputi pendampingan siswa dalam mengubah kertas bekas menjadi buket bunga dekoratif yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga potensi untuk dipasarkan. Proses ini mendorong siswa untuk berkreasi, bekerja dengan teliti, dan memahami manfaat daur ulang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan dasar berwirausaha pada

siswa. Produk buket bunga yang dihasilkan tampil menarik, rapi, dan layak dijual. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran berbasis proyek dengan mengintegrasikan aspek kreativitas, daur ulang, dan kewirausahaan dalam konteks pendidikan dasar.

Kata kunci: *buket bunga, daur ulang, kertas bekas, kreativitas, kewirausahaan*

A. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan akibat banyaknya limbah kertas merupakan isu yang semakin relevan, termasuk di lingkungan sekolah dasar. Di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe, penggunaan kertas untuk keperluan administrasi dan pembelajaran cukup tinggi, namun pemanfaatan ulang kertas bekas masih sangat minim. Siswa cenderung membuang kertas bekas tanpa mengetahui potensi yang dapat dikembangkan menjadi produk kreatif dan bernilai ekonomi.

Selain itu, pembelajaran berbasis kreativitas dan kewirausahaan masih belum menjadi fokus dalam kegiatan belajar siswa. Padahal, pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membentuk karakter kreatif, peduli lingkungan, dan memiliki jiwa wirausaha. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan kegiatan daur ulang dengan pengembangan kreativitas siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan bekas, seperti kertas, dapat meningkatkan kreativitas sekaligus menghasilkan produk kerajinan yang memiliki nilai jual. Namun, penelitian dengan fokus pada pembuatan *buket bunga dari kertas bekas* sebagai media pendidikan karakter dan kewirausahaan di tingkat SD masih jarang dilakukan. Inilah nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menjadi model pembelajaran yang menggabungkan aspek lingkungan,

seni, dan kewirausahaan sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.



Gambar 1. Pembuatan Pola Pada Kertas

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Waruwu (2023: 2898) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas 5 UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe.

2. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
Proses pembuatan buket
- Wawancara
Guru dan siswa untuk mengetahui pengalaman dan persepsi mereka
- Dokumentasi
foto kegiatan, hasil karya dan catatan pembelajaran.

3. Jenis Data

- Data primer

- Hasil observasi dan wawancara
- b. Data sekunder
Foto kegiatan, hasil karya dan catatan pembelajaran

4. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Sampah anorganik merupakan sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan merupakan sampah yang sulit terurai. Sampah anorganik dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sulit terurai sehingga akan menyebabkan rusaknya lapisan tanah. Untuk itu perlu dilakukan upaya penanganan guna meminimalisasi terjadinya timbunan sampah yang tidak diinginkan. Salah satu alternatif diantaranya adalah penanganan limbah kertas bekas yang masih kurang optimal hingga saat ini (Latif Abdul, dkk. 2022: 256).

Menurut Mahzuni Dede, dkk. (2017: 102) kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya); barang-barang sederhana, biasanya mengandung unsur seni; dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan di rumah. Sementara itu, kerajinan tangan adalah kegiatan membuat barang-barang sederhana dengan menggunakan tangan. Salah satu bentuk kerajinan tangan dari kertas bekas adalah kerajinan kertas bekas sebagai buket bunga.

Dinarti Siti & Agung Kesna Mahatmaharti (2022: 224) Kertas adalah salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, baik

yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran. Pada umumnya sebuah akademik akan menghasilkan limbah kertas yang cukup besar karena segala kegiatan akademik berhubungan langsung dengan kertas.

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan kita, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah atau didaur karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan. Jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar maka sampah bukanlah masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang) Abdul, dkk. 2023: 205).

Menurut Ramba (2025: 3032) kerajinan tangan adalah salah satu bentuk kreativitas yang menggabungkan keterampilan dan seni untuk menghasilkan karya dengan nilai estetika dan fungsional.

1. Proses Pemanfaatan Kertas Bekas

Siswa mengumpulkan kertas bekas dari lingkungan sekolah. Kertas kemudian dipotong, digulung, atau dilipat menjadi bentuk kelopak bunga dan daun. Selanjutnya, siswa merangkai bagian-bagian tersebut menjadi buket bunga yang menarik.

2. Kreativitas Siswa dalam Berkarya

Siswa menunjukkan peningkatan kreativitas melalui kombinasi warna, teknik gulung, dan variasi bentuk bunga. Kreativitas muncul dari kemampuan mereka menciptakan desain baru berdasarkan arahan dan

imajinasi masing-masing.

3. Nilai Jual Produk Buket Kertas Bekas

Produk buket yang dihasilkan memiliki bentuk estetik dan layak dijual dengan kisaran harga Rp10.000–Rp20.000 tergantung ukuran. Hal ini membuktikan bahwa limbah kertas dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi.

4. Dampak Pembelajaran terhadap Karakter Siswa

Ditemukan peningkatan:

- kepedulian lingkungan (tidak membuang kertas sembarangan),
- keterampilan motorik halus,
- rasa percaya diri,
- kemampuan komunikasi saat mempresentasikan karya.



Gambar 2. Pemberian Warna Pada Kertas



Gambar 3. Hasil Karya

D. Kesimpulan

Pemanfaatan kertas bekas sebagai buket bunga terbukti meningkatkan kreativitas, kepedulian lingkungan, serta kemampuan dasar kewirausahaan siswa kelas 5 UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Produk buket yang dihasilkan memiliki nilai estetika dan nilai jual sehingga dapat menjadi alternatif pembelajaran berbasis proyek yang inovatif dan bermakna.

E. Daftar Pustaka

Dinarti Siti & Agung Kesna Mahatmaharti. (2022). Workshop Daur Ulang Kertas Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Smp Darul Ulum 2 Jomban. Pengabdian kepada Masyarakat, 3 (2), 224-234.

Islamiati, Ade, dkk. Mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui meronce di sekolah dasar. *jurnal ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2477-5673.

- Islamiati, dkk. (2023). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Meronce Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9 (2) 1965-1973.
- Latif Abdul, dkk. (2022). Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna Recycle Paper Waste into Multipurpose Craft Products. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (3), 255-260.
- Latif, Abdul, dkk. (2022). Daur Ulang Sampah Kertas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (3), 255-260.
- Latif, Abdul, dkk. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Benda Seni Kerajinan Melalui Model PJBL Pada Siswa-Siswi SDN Bendungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2), 204-209.
- Ramba, Larry (2025). Kerajinan Tangan Bucket Bunga Kertas (Pemanfaatan Kertas Bekas Pada Pembuatan Bucket Bunga Kertas, Dengan Modal Lima Puluh Ribu Dan Untung Ratusan Ribu). *Jurnal Inovasi Global*, 2 (5), 3032-2723.
- Waruwu, Marinu (2023). Pendekatan penelitian pendidikan, metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi(Mixed Metho). *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 7 (1). 2896-2910.